

DAFTAR PUSTAKA

- Asra, R. 2014. Pengaruh Hormon Giberelin (GA3) Terhadap Daya Kecambah dan Vigoritas *Calopogonium caerulium*. Biospecies.i7 1:29-33.
- Badan Standar Nasional. 2006. Uji Cepat Viabilitas Benih Tanaman Kehutanan: Tusam, Mangium, Sengon, Mahoni dan Gmelina. Jurnal SNI 01-7212 66.
- Campbell, J. Reece, dan L. Mitchel. 2003. Biologi Fifth Edition Jilid 2. Erlangga. Jakarta.
- Dede, J., Sudrajat, Nurhasybi, dan Y. Bramasto. 2015. Standar Pengujian dan Mutu Benih Tanaman Hutan. FORDA PRESS. Bogor. 244 hal
- Diem, H.G., E. Duhoux, H. Zaid, dan M. Arahous. 2002. Cluster Roots in *Casuarinaceae*: Role and Relationship to Soil Nutrient Factors. Annals of Botany 85:929-936.
- Djajawasito, G. 2017. Model Laju Pertumbuhan Perkecambahan Tanaman Jagung (*Zea mays*) pada Variasi Massa Benih Jagung. Jurnal Keteknik Pertanian Tropis dan Biosistem 5:86-95.
- Eze, J.M.O. dan M.O. Ahonsi. 1993. Improved Germination of the seeds of Whistling Pine (*Casuarina equisetifolia*) Forst and Forst. J. Agronomie 10 (13):889-894.
- Falastin, A.I.A. 2006. Pengaruh Giberelin (GA3) Terhadap Viabilitas, Lama Waktu Perkecambahan dan Kecepatan Perkecambahan Biji Salak (*Salacca edulis* Reinw). Biodiversitas 9 (1):1-10.
- Haq, M.M.N. dan I. Umarie. 2015. Respon Beberapa Varietas Bawang Merah dan Lama Perendaman GA3 Terhadap Pertumbuhan dan hasil. Agritrop Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian 1 (1):41-50.
- Hidayat, R. 2005. Pematahan Dormansi Benih Jati (*Tectona grandis* Linn. F). Agrista 11 (2):92-101.
- Ilmiyah, R. 2009. Pengaruh Priming Menggunakan Hormon GA3 Terhadap Viabilitas Benih Kapuk (*Ceiba petandra*). [Skripsi]. Malang: Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim.
- Kamil, J. 1979. Teknologi Benih. Angkasa Raya. Padang. 275 hal.
- Kartikasari, S., S. Anwar, dan F. Kusmiyati. 2019. Viabilitas Benih dan Pertumbuhan Bibit Salak (*Salacca edulis* Reinw) Akibat Konsentrasi dan Lama Perendaman Giberelin (GA3) Yang Berbeda. Jurnal Pertanian Tropik 6 (3):448-457.

- Kucera, B., M.A. Chon, dan G. Leubner-Metzger. 2005. Plant Hormone Interactions during Seed Dormancy Release and Germination. *Seed Science Research* 15(4):281-307.
- Kurniawan, H. dan R. Alfian. 2010. Konsep Pemilihan Vegetasi Lansekap Pada Tanaman Lingkungan di Bunderan Waru Surabaya. *Buana Sains* 10 (2):181-188.
- Lesilolo, M.K., J. Riry, dan E.A. Matatula. 2013. Pengujian Viabilitas dan Vigor Benih Beberapa Jenis Tanaman yang Beredar di Pasaran Kota Ambon. *Jurnal Agrologia* 2(1):1-9.
- Lisa, A., H.L. Rampe, dan F.R. Mantiri. 2019. Pematihan Dormansi Benih Pala (*Myristica fragrans* Houtt.) Menggunakan Hormon Giberalin. *Pharmacon* 8:30-40.
- Maryani, dan Irfandri. 2008. Pengaruh Skarifikasi dan Pemberian Giberelin Terhadap perkecambahan benih Tanaman Aren (*Arenga pinata* Merr.). ISSN 1412-4424 7(1):1-6.
- Ningsih, S.S. 2008. Inventarisasi Hutan Mangrove Sebagai Bagian dari Upaya Pengelolaan Wilayah Pesisir Kabupaten Deli Serdang. [Tesis]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Nurahmah, Y., M.Y. Mile, dan E. Suhaendah. 2007. Teknis Perbanyak Tanaman Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*) Pada Media Pasir. *Info Teknis* (5)1:1-7
- Olmez, Z.F., Ternel, A. Gokturk, dan Z. Yahyaoglu. 2007. Effectof Sulphuric Acid and Cold Stratification Pretreatments on Germination of Pomegranate (*Punica granatum* L). *Asian Jurnalof Plant Sciences* 6 (2):427-430.
- Purba, O. 2014. Perkecambahan Benih Aren (*Arenga pinnata*) Setelah Diskarifikasi dengan Gibberellin pada Berbagai Konsentrasi. *Jurnal Sylva Lestari* 2 (2):72-78.
- Riskia, R.R. 2016. Pengaruh Konsentrasi dan Perendaman Giberelin (GA₃) Terhadap Viabilitas Benih Brokoli (*Brassica oleraceae*). [Skripsi]. Malang: Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim
- Sadjad, S. 1993. Dari Benih Kepada Benih. Gramedia. Jakarta. 144 hal.
- Sadjad, S. 1999. Parameter Pengujian Vigor Benih dan Komparatif ke Simulatif. Grasino. Jakarta.
- Schmidth, L. 2000. Pedoman Penanganan Benih Tanaman Hutan Tropis dan Subtropis. Direktorat Jendral Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial Departemen Kehutanan. Jakarta.

- Shen, X., S. William, dan F.G. Gmitter. 2009. Petroleum Ether Separation and Seedcoat Removal Enhance Seed Germination of a *Casuarina equisetifolia* L. *Hortscience* 44 (3):770-773.
- Suhendra, D., T.C. Nisa, dan D.S. Hanifiah. 2016. Efek Konsentrasi Hormon Giberelin (GA3) dan Lama Perendaman Pada Berbagai Pembelahan Terhadap Perkecambahan Benih Manggis (*Garcinia mangostana* L). *Pertanian Tropik* 3 (3):238-248.
- Supardy, E. Adelina, dan U. Made. 2016. Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi Giberelin Terhadap Viabilitas Benih Kakao (*Theobroma cacao* L). *Agrotekbis* 2(3):425-431.
- Sutopo, L. 2002. Teknologi Benih Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 254 hal.
- Syamsuwida, D. 2002. Cemara Laut (*Casuarina equisetifolia*). Jilid III ed. Atlas Benih Tanaman Hutan Indonesia. Bogor.
- Syamsuwida, D. 2005. Budidaya Cemara Laut Sebagai Pohon Serbaguna Dalam Pengembangan Hutan Kemasyarakatan. *Info Benih* 10 No 1:1-13.
- Taiz, L. dan E. Zeiger. 1998. *Plant Physiology*. Sinauer Associates Inc. Sunderland.
- Tikafebiati, L., G. Anggraeni, dan R.D.H. Windriati. 2019. Pengaruh Hormon Giberelin Terhadap Viabilitas Benih Stroberi (*Fragaria x ananassa*). *Agroscript* 1 (1):29-35.
- Trenggono, dan Sutardi. 1990. *Biokimia dan Teknologi Pasca Panen*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wattimena, G.A. 1988. *Zat Pengatur Tumbuh Tanaman*. PAU IPB. Bogor.
- Wilkins, M.B. 1989. *Fisiologi Tanaman*. PT Bina Aksara. Jakarta.